

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Muhammad. 2014. Tinjauan Kriminologis Terhadap Kejahatan Pencurian Handphone (Studi Kasus di Kota Makassar Tahun 2010-2012). *Skripsi*. Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Alfian Y, Raynald. 2017. Gerakan Militan Organisasi Front Pembela Islam Ditinjau dari Konsep Kekuasaan dan Kekerasan Hannah Arendt. *Skripsi*. Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ali, Muhammad. 2016. Sejarah dan Kedudukan Sanad dalam Hadis Nabi. *Tahdis, Vol 7, No. 1*.
- Alisyahbana, Sutan. 1957. *Pembimbing ke Filsafat I: Metafisika*. Dian Rakyat, Jakarta.
- Archer, J and Lloyd, B. 2002. *Sex and Gender, 2nd ed*. Cambridge University Press, Cambridge.
- Arendt, Hannah. 2012. *Eichmann in Jerusalem Reportase tentang Banalitas Kejahatan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- , 1993. *Beetwen Past and Future: Eight Exercise in Political Thought*. Penguin Books, New York.
- , 1997. *The Life of The Mind*. Harcour Brace Jovanovich, New York.
- Astrini, Atik. 2017. Hoax dan Banalitas Kejahatan (Studi Pustaka Tentang Fenomena Hoax dan Keterkaitannya dengan Banalitas Kejahatan). *Transformasi, Vol. 2, No. 32, 2017, hal 93-98*.
- Axtmann, Roland. 2006. Globality, plurality and freedom: the Arendtian perspective. *Review of International Studies, Vol 32, No 1, hal 93-117*.
- Bakker, A dan Zubair, C. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Kanisius, Yogyakarta.
- Beemyn, Brett. 2004. *Cross Dressing*. Magnus Hirschfeld Archiv Fur Sexualwissenschaft, Berlin.
- Berkowitz, Roger. 2014. Did Eichmann Think? A review of Eichmann Before Jerusalem: the Unexamined Life of a Mass Murderer. *The Good Society, Vol 23, No 2, 2014, hal 193-205*.
- Bullough, Vern. 2018. *The Berg Companion to Fashion: Cross Dressing*. Academic Division at Bloomsbury Publishing, Oxford.

- Bullough, V dan Bullough, B. 1993. *Cross Dressing, Sex and Gender*. University of Pennsylvania Press, Pennsylvania.
- Cresswell, J. 1998. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. Sage Publications. Thousand Oaks, California.
- Darmalksana, Wahyudin. 2020. Fenomena Crosshijaber Perspektif Hadis. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Januari 2020*.
- Daud, Fathonah. 2018. Tren Jilbab Syar'I dan Polemik Cadar. *2nd Proceedings Annual Conference for Muslim Scholars. Kopertis Wilayah IV Surabaya. STAI Al-Hikmah, Tuban*.
- Debarbieux, Bernard. 2017. Hannah Arendt's spatial thinking: an introduction. *Routledge, Vol 5, No 4, 2017, hal 351-367*.
- D'Enteves, Maurizio. 1994. *Filsafat Politik Hannah Arendt*. Penerbit Qalam, Yogyakarta.
- Dewi, Nurmalita dan Tanjung, Sumekar. 2020. Perempuan Terpandang Dalam Film Indonesia. *Jurnal of Communication Studies, Vol 5, No 1, Maret 2020, hal 51-65*.
- D'Exaerde, Caroline de Kerchove. 2001. Dedoublement: the negotiation of gender in transvestism, Durham theses, Durham University.
- El-Guindi, Fadwa. 2006. *Jilbab Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan*. PT Serambi Ilmu Semesta, Jakarta.
- Fahmi, Ismail. 2002. Tindakan Politis: Menimbang Pemikiran Aristotelian Hannah Arendt. *Jurnal Filsafat Driyarkara No 1, 2002*.
- Farooq, Quratulain. 2020. Eroticism and Mysteries of Cross-Dressing: Increasing Trends of Male to Female Cross-Dressing in Pakistani Society. *European Scientific Journal, Vol 16, No 8, Maret 2020, hal 90-101*.
- Fatimah, Nur dan Hamimah, Ilmu. 2020. Peran Pendidikan Islam dalam Menanggulangi Fenomena Crosshijabers. *Jurnal Ideas, Vol 6, No 4, November 2020, hal 323-332*.
- Gatum, Alfonso. 2004. *Terorisme Dalam Konteks Kekerasan Global (Tinjauan Kritis Konsep Filosofis Hannah Arendt*. Percetakan Arnoldus Ende, Maumere.
- Hanasanah, Luthfiatul. 2020. Gambaran Identitas Seksual Pada Remaja di SMK Bondowoso. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember.



- Haryatmoko, Johannes. 2019. The Pathology of Tribal Nationalism According to Hannah Arendt Uncovering Religious Populism Mechanisms Which Jeopardize Cultural Diversity. *Jurnal Kawistara*, Vol 9, No 1, April 2019.
- Hayat, Bahrul. 2012. Kontribusi Masa Depan Terhadap Masa Depan Peradaban di Asia Tenggara. *Miqot*, Vol 36, No 1, Januari-Juni 2012, hal 192-204.
- Helleloid, Eric. 2014. Hannah Arendt's Phenomenology of The Will: Contingency, Temporality, and The Nature of Moral Judgement. *Disertasi*. Doctor of Philosophy, The University of Georgia, Athena.
- Hidayat, Hamdan. 2020. Crosshijaber Antara Trend dan Gejala Sosial (Analisis Perilaku Crosshijaber Perspektif Al-Quran dan Psikologi. *Marwat: Jurnal Perempuan, Agama dan Gender*, Vol 19, No 2, 2020, hal 190-202.
- Imron, Ali. 2014. Filsafat Politik Hukum Pidana. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol 25, No 2, September 2014, hal 225-259.
- Indah, Astrid. 2015. Jati Diri Manusia Berdasarkan Filsafat Tindakan Hannah Arendt Perspektif Filsafat Manusia: Relevansi dengan Pelanggaran HAM Tahun 1965-1966 di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, Vol. 25, No. 2, Agustus 2015, hal 277-315.
- Jamilah, Siti. 2010. Kekerasan Atas Nama Agama di Indonesia dalam Perspektif Hannah Arendt. *Tesis*. Program Studi Agama dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Jemali, Maksimilianus. 2014. Eskalasi Tindakan Politik dalam Perspektif Hannah Arendt. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. 7, No. 1, Januari 2014, hal 20-31.
- Jena, Yeremias. 2009. Kejahatan yang Banal dan Kekerasan oleh Negara Refleksi Hannah Arendt atas Pengadilan Adolf Eichmann di Yerusalem. *Response*, Vol. 14, No. 2, 2009, hal 147-180.
- Keraf, Sony. 2000. *Pustaka Filsafat Etika Bisnis, Tuntunan dan Relevansinya*. Kanisius, Yogyakarta.
- Koten, Yosef. 2016. Banalitas Kejahatan Korupsi dan Aktivitas Berpikir. *Jurnal Ledalero*, Vol. 15, No. 1, Juni 2016, hal 24-45.
- Kymlicka, Will. 2004. *Pengantar Filsafat Politik Kontemporer: Kajian Khusus atas Teori-teori Keadilan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Lengkong, Felix. 2009. Memaknakan Pengalaman Traumatis Kekerasan: Hannah Arendt dan Viktor Frankl. *Respons*, Vol 14, No 2, 2009, hal 197-222.
- Maulana, Mirdad. 2020. Homoseksual dalam Perspekti Tafsir Modern. *Tafsere*, Vol 8, No 1, 2020, hal 89-103.

- Maulana, Muhammad. 2019. Menjadi Laki-Laki dalam Film Karya Perempuan Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Molan, Benyamin. 2009. Hannah Arendt: Kekerasan bukan Tindakan Politik, Namun bukan tanpa Resiko. *Respons*, Vol 14, No 1, 2009, hal 45-64.
- Nugraha, Robertus. 2019. Konsep Banalitas Kejahatan Menurut Hannah Arendt. *Skripsi*. Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Nugroho, Stanislaus. 2009. Politik, Kekuasaan, dan Kekerasan Perspektif Hannah Arendt. *Respons*, Vol 12, No. 1, 2009, hal 65-77.
- Oetomo, Dede. 2001. *Memberi Suara Pada yang Bisu*. Galang Press, Yogyakarta.
- Octavian, Wendy. 2018. Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Sebagai Sebuah Bangsa. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Vol 5, No 2, November 2018, hal 123-128.
- Pandor, Pius. 2013. Menyibak Tabir Politik Otentik Arendtian: Sebuah Pembacaan dari Perspektif Etika Politik. *Jurnal Filsafat Arete*, Vol 02, No 01, Februari 2013, hal 1-22.
- Pauer-Studer, H dan Velleman, J. 2015. *Adolf Eichmann*. Palgrave Macmillan, London.
- Ritaudin, M. 2015. Mengenal Filsafat dan Karakteristiknya. *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol 9, No 1, Juni 2015, hal 127-144.
- Rasyid, Moh dan Fitriani, Asyfiyah. 2020. Epistemologi Fiqih dan Kontribusinya Bagi Peneguhan Spirit Gender. *International Journal of Child and Gender Studies*, Vol 6, No 2, September 2020, hal 51-60.
- Saguni, Fatimah. 2014. Pemberian Stereotype Gender. *Musawa*, Vol 6, No 2, Desember 2014, hal 195-224.
- Sari, Putri, Wahyu Ratna dan Nur Astri. 2013. The Effect of Al Fatah Pondok Pesantren (Special for Transgender People) on Their Religious Behaviours in Yogyakarta. *Pelita*, Vol 8, No 2, Agustus 2013, hal 138-146.
- Seran, Alexander. 2009. Antara Dasein dan Caritas Pemikiran Hannah Arendt mengenai Kekuasaan. *Respons*, Vol 14, No 1, 2009, hal 79-100.
- Setiawan, Patricia. 2014. Representasi Banalitas Kejahatan dalam Film The Act of Killing. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol 2, No 3, 2014.
- Siswanto, Joko. 2000. Kejahatan dalam Perspektif Filsafat Proses Whitehead. *Jurnal Filsafat*, Seri ke-13, Agustus 2000, hal 167-178.

- Soeprapto, Sri. 2014. *Konsep Inventif Etika Pancasila Berdasarkan Filsafat Pancasila Notonagoro*. UNY Press, Yogyakarta.
- Stangneth, Bettina. 2011. *Eichmann Before Jerusalem: The Unexamined Life of Mass Murderer*. Knopf Doubleday Publishing, Switzerland.
- Sudibyo, Agus. 2012. *Politik Otentik: Manusia dan Kebebasan dalam Pemikiran Hannah Arendt*. PT Wahana Aksi Kritika, Tangerang Selatan.
- Sukendar, Astria, Amanda Raissa dan Tomy Michael. 2020. The Phenomenon of Cross Hijabers In The Lens Of Law and Human Rights In Indonesia. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Vol 10, No 2, February 2020, hal 417-421.
- Sukmono, Banin. 2013. Etika Driyarkara dan Relevansinya di Era Postmodern. *Jurnal Filsafat*, Vol 23, No 1, April 2013, hal 77-98.
- Terre, Edi. 2013. *Manusia Politik: Sebuah Rekonstruksi Interpretasi Hannah Arendt terhadap Tindakan Politik Manusia*. Komunitas Salihara-Hivos, Jakarta.
- Villa, Dana. 2008. Political violence and terror: Arendtian reflections, Ethics & Global Politics. *Roudledge*, Vol 1, No 3, 2008, hal 97-113.
- Wijayanti, Ratna. 2017. Jilbab Sebagai Etika Busana Muslim dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal Studi Islam*, Vol 12, NO 2, 2017, hal 151-170.
- Wise, T, C Dupkin dan J Mayer. 1981. Partners of Distressed Transvestites. *American Journal of Psychiatry*, vol. 138, pp. 1221-1224.
- Wolff, Jonathan. 2015. *Pengantar Filsafat Politik*. CV Nusa Media, Bandung.
- Yanti, I, Nugroho, Wahyu dan Kamajaya, Gede. 2019. Konsep, Praktik, dan Kontekstualisasi Manusia Politik dan Ruang Publik Hannah Arendt. *Jurnal Ilmiah Sosiologi (Sorot)*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2019, hal 1-13.

Sumber lain:

- AgeUK. 2011. "Transgender issues in later life". [www.ageuk.org.uk/Documents/ENGB/Factsheets/FS16_Transgender issues and later life fcs.pdf](http://www.ageuk.org.uk/Documents/ENGB/Factsheets/FS16_Transgender_issues_and_later_life_fcs.pdf) (diakses pada 15 Januari 2020).
- Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2020. < https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/20 >
- CNN Indonesia. "Polemik Cadar dan Fenomena Cross Hijaber" (<https://youtu.be/OR6qDqA9dJA>, Diakses pada 2 Oktober 2020).



Data Statistik Kriminal 2020 Badan Pusat Statistik (BPS). <
<https://www.bps.go.id/publication/2020/11/17/0f2ft> >
Detikcom. “Sebuah Pengakuan Cross Hijaber”
(<https://youtu.be/VBLPHUKrzR0>), Diakses pada 2 Oktober 2020.

———. “Fenomena Crosshijaber Jadi Ancaman Nyata”. 2019.
(<https://news.detik.com/berita/d-4752764/fenomena-crosshijaber-jadi-ancaman-nyata>), Diakses pada 2 Maret 2021.

Fajri, Silvia. “5 Kasus Pelecehan Seksual Paling Bikin Geger 2019, Crosshijaber
hingga Pelemparan Sperma”. 2019.
(<https://www.google.com/amp/s/m.akurat.co/866042/5-kasus-pelecehan-seksual-paling-bikin-geger-2019-crosshijaber-hingga-pelemparan-sperma>), Diakses pada 5 Maret 2021.

Wattimena, Reza A.A. (26 Desember 2011). Hannah Arendt, banalitas kejahatan,
dan situasi Indonesia. Retrieved January 21, 2014 from
<http://rumahfilsafat.com/2011/12/26/hannaharendt-banalitas-kejahatan-dan-situasi-indonesia/>, Diakses pada 5 Februari 2021.